

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang penduduknya pada umumnya berprofesi sebagai petani. Salah satu kegiatan petani untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kesejahteraan keluarga adalah berusahatani padi sawah (Soetrisno,2002; Ashari, 2010). Produksi padi di Indonesia sebesar 54,65 juta tonGKG (Gabah Kering Giling), dan mengalami kenaikan sebanyak 0,05 juta ton atau 0,09% dibandingkan tahun 2019 yaitu 54,60 juta ton GKG (BPS 2020).

Pembangunan pertanian erat kaitannya dengan peran serta kelompok tani sebagai sarana petani dalam meningkatkan kemampuannya, mempertimbangkan arah dan peluang, serta memilih alternatif untuk mengatasi permasalahan usahatani (Nainggolan, dkk, 2014; Hermanto dan Swastika, 2011).

Pembentukan kelompok tani dianggap mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggotanya serta memperkuat kerjasama antar sesama petani dalam kelompok tani, kelompok tani dengan penyuluh, maupun pemerintah (Nuryanti dan Swastika, 2011). Secara objektif pengembangan kelompok tani merupakan hal yang penting diteliti karena pada dasarnya dapat meningkatkan peran, fungsi dan kualitas melalui keterampilan dan kemampuan kelompok tani, yang bermanfaat dalam meningkatkan usahatani dan pendapatan petani. Adapun klasifikasi

keterampilan kelompok tani dibagi menjadi kategori pemula, lanjut, madya, dan utama.

Sulawesi Tengah merupakan Provinsi yang mampu menghasilkan berbagai macam komoditas pangan termasuk padi. Tahun 2020 area luas lahan padi di Sulawesi Tengah seluas 178 ribu hektar dan produksi sebesar 792 ribu ton gabah kering giling. Dari 13 kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah Kabupaten Poso merupakan salah satu kabupaten sentra pengembangan padi dengan luas areal mencapai 180 ribu hektar dengan produksi 810 ribu ton GKG, dan untuk Kabupaten Poso Desa Buyumpondoli merupakan desa yang menjadi penyumbang beras terbesar di Kabupaten Poso dengan luas panen mencapai 481 hektar dan total produksi 2.887 ton. Adapun rata-rata produktivitas sebesar 6 ton/hektar (BPP Pamona Puselemba 2020).

Dengan potensi tersebut, kelompok tani perlu terus dibina dan diberdayakan untuk mensejahterakan dan mendukung pembangunan pertanian. Maka dari itu penelitian peranan kelompok tani terhadap peningkatan kemampuan berusahatani dan pendapatan petani padi sawah di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba perlu dilakukan.

Penelitian ini dilakukan terhadap kelompok tani padi, karena memperhatikan manfaatnya bagi mereka yang telah bergabung menjadi anggota kelompok tani. Diduga hal tersebut dapat berpotensi dalam

meningkatkan kemampuan petani, meningkatkan pendapatan petani, dan mampu mengungkapkan semua potensi petani dalam berusahatani padi.

Berdasarkan fakta bahwa petani ikut terlibat pada kelompok tani sebagai tempat bertukar pikiran, penulis tertarik ingin menganalisis bagaimana karakteristik dan peran kelompok tani, serta faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berusahatani dan pendapatan petani padi di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso.

## Rumusan Masalah

Peran kelompok tani merupakan media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Partisipasi anggota kelompok tani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani sangat mempengaruhi pendapatan petani.

Kemampuan dan pendapatan di bidang pertanian tidak lepas dari faktor sosial ekonomi yang ada di sekitarnya. Faktor sosial meliputi tingkat pendidikan dan pengalaman bertani. Rendahnya pendidikan petani menjadi salah satu penyebab rendahnya keterampilan petani. Selain itu pengalaman bertani membantu para petani mengambil keputusan dalam melakukan usahatani. Semakin lama pengalaman bertani seseorang maka cenderung memiliki keterampilan tinggi. Sedangkan faktor ekonomi dalam hal ini pemanfaatan teknologi seperti penggunaan bibit, pupuk, pestisida, serta peralatan pertanian (Lilis, 2009).

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi pernyataan masalah (*problem statement*) adalah : peran kelompok tani terhadap peningkatan kemampuan berusahatani dan pendapatan petani padi sawah di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso.

1. Bagaimana karakteristik dan peran kelompok tani dalam meningkatkan kemampuan berusahatani dan pendapatan petani di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso ?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi peningkatan kemampuan berusahatani dan pendapatan petani di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan kemampuan berusahatani dan pendapatan petani di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi peningkatan kemampuan berusahatani dan pendapatan petani di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai informasi dan menambah khazanah keilmuan bidang pertanian tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan kemampuan berusahatani dan pendapatan petani di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso.